BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No.20/2003 pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal,nonformal, dan informal.

Salah satu kemampuan dasar yang perlu diperoleh anak yaitu kemampuan bahasa dan mernurut Bill Adams, bahasa adalah sebuah sistem pengembangan psikologi individu dalam sebuah konteks inter-subjektif. Di era globalisasi ini salah satu bahasa yang penting dipelajari adalah bahasa Inggris karenamerupakanbahasa yang sering digunakan sebagai bahasa internasional, kemampuan dasar yang harus dimiliki anak dalam bahasa Inggris yaitu mengucapkan huruf, angka, warna dan juga mengenal benda dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan jurnal Pendidikan Non Formal dan Informal kondisi ideal dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini adalah mengutamakan bermain sambil belajar. Secara alamiah bermain akan memotivasi anak untuk lebih mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui sebelumnya dan melalui bermain anak akan diajak untuk bereksplorasi menemukan dan melakukan sesuatu pada objek yang ada disekitarnya, sehingga dapat memberikan sebuah pengalaman dan pelajaran yang berguna bagi anak. Sarana dan prasarana yang menunjang dan situasi yang menyenangkan, serta media yang menarik yang dapat mudah dimainkan oleh anak dimana saja dan kapan saja serta didukung dengan media yang mempunyai fitur seperti adanya visual, audio, animasi, yang berfungsi untuk mempermudah anak dalam proses belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan observasi pada saat ini kegiatan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak masih kurang, ini disebabkan kurangnya media yang variatif dan interaktif guna untuk memudahkan orang tua untuk mengajak anak untuk belajar bahasa Inggris, dan juga menyenangkan bagi anak. Media pembelajaran haruslah sesuai dengan kurikulum yang sesuai untuk anak. Belum ada media yang menggabungkan antara unsur permainan yang mudah dimainkan oleh anak dan mempunyai unsur interaktif serta di dukung oleh media lain yang mempunyai fitur audio, visual sehingga proses pembelajaran bahasa Inggris akan lebih efektif dan lebih menyenangkan bagi anak.



Gambar I.1 Suasana belajar anak
Sumber:http://smartkidzpaudjogja.files.wordpress.com/2012/02/kursusbahasaInggris-anakjogja1.jpg

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah dapat diidentifikasikan sebagaiberikut:

a. Mahalnya saran dan prasarana yang menunjang untuk belajar bahasa Inggris untuk anak usia 5-8 tahun.

b. Variasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia 5-8 tahun masih minim.
c. Media yang digunakan dalam belajar kurang variatif dan interaktif.
d. Belum adanya media yang dapat menggabungkan permianan interaktif dengan media lain yang mempunyai fitur audio, visual agar proses pembelajaran untuk anak lebih efektif dan menyenangkan.
e. Cara pembelajaran kepada ada masih menggunakan metode konvensional yaitu menggunakan media buku.

I.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka dapat difokuskan masalahnya sebagai berikut:

"Bagaimana merancang sebuah media pembelajaran bahasa Inggris yang mempunyai unsur audio dan interaktif agar proses belajar pada anak lebih menyenangkan?"

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat sebuah media penunjang belajar bagi anak dalam belajar bahasa Inggris yang sesuai dengan kurikulum pendidikan anak yang salah satu kurikulumnya yaitu mengenal kosakata dalam bahasa Inggris, dan pelafalan kata dalam bahasa Inggris.

Media pembelajaran yang dirancang yaitu bersifat interaktif dan mempunyai unsur permainan yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, serta media penunjang yang memiliki fitur seperti adanya suara (*audio*), gambar (*visual*), dan animasi yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam proses belajar. Dengan media yang mempunyai unsur permainan serta didukung dengan media yang interaktif yang mempunyai fitur audio, visual serta animasi maka diharapkan proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak akan lebih menyenangkan. Dan anak akan mempelajari hal-hal baru dengan pendekatan belajar sambil bermain, serta dengan adanya media belajar anak ini orang tua pun

dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran agar anak lebih cepat memahami dalam belajar bahasa Inggris.